

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG *VULVA HYGIENE* DENGAN KEJADIAN *PRURITUS VULVA* PADA SAAT MENSTRUASI DI SMP PGRI KASIHAN BANTUL

Joshan Dwanisya¹, Yanita Tri Setiyaningsih²

INTISARI

Latar belakang : Masa remaja sering dikatakan sebagai masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, dimana organ reproduksi menjadi matang secara fisik, sosial, dan psikologis. Selama masa pubertas, remaja mengalami perubahan antara lain perubahan tinggi badan, perubahan proporsi tubuh, perkembangan ciri-ciri seksual primer dan sekunder, serta perubahan psikologis. Perubahan ini terjadi ketika dua hormon, estrogen dan progesteron, mulai bekerja dengan baik. Salah satu ciri pubertas pada remaja putri adalah mulainya menstruasi.

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui mengenai hubungan tingkat pengetahuan tentang *vulva hygiene* dengan kejadian *pruritus vulva* pada saat menstruasi di SMP PGRI Kasihan Bantul.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis korelasi.

Hasil : Hasil studi menyampaikan bahwa Remaja putri di SMP PGRI Kasihan Bantul mayoritas memiliki tingkat pengetahuan tentang *vulva hygiene* termasuk dalam kategori cukup sebanyak 43 siswi 58,9%. Remaja putri di SMP PGRI Kasihan Bantul yang mengalami *pruritus vulva* termasuk dalam kategori sedang sebanyak 43 siswi 58,9%.

Kesimpulan : Adanya hubungan antara tingkat pengetahuan tentang *vulva hygiene* dengan kejadian *pruritus vulva* di SMP PGRI Kasihan Bantul dengan nilai *p value* 0,011. Adanya keeratan antara tingkat pengetahuan tentang *vulva hygiene* dengan kejadian *pruritus vulva* di SMP PGRI Kasihan Bantul dengan nilai *r* -0,240.

Kata kunci : Remaja Putri, Menstruasi, *Pruritus Vulva*

¹Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE
ABOUT VULVAR HYGIENE AND THE INCIDENCE OF VULVAR
PRURITUS DURING MENSTRUATION AT SMP PGRI KASIHAN
BANTUL**

Joshan Dwanisya¹, Yanita Tri Setiyaningsih²

ABSTRACT

Background: Adolescence is often said to be the transition period from childhood to adulthood, where the reproductive organs become physically, socially, and psychologically mature. During puberty, adolescents experience changes including changes in height, changes in body proportions, development of primary and secondary sexual characteristics, and psychological changes. These changes occur when two hormones, estrogen and progesterone, begin to work properly. One of the characteristics of puberty in adolescent girls is the start of menstruation.

Objective: The purpose of this study is to determine the relationship between the level of knowledge about vulvar hygiene and the incidence of vulvar pruritus during menstruation at SMP PGRI Kasihan Bantul.

Method: This research is a quantitative research that uses correlation analysis.

Results: The results of the study said that the majority of young women at SMP PGRI Kasihan Bantul had a level of knowledge about vulva hygiene included in the sufficient category of 43 female students 58.9%. Young women at SMP PGRI Kasihan Bantul who experience vulvar pruritus are included in the medium category as many as 43 female students 58.9%.

Conclusion: There is a relationship between the level of knowledge about vulva hygiene and the incidence of vulvar pruritus in SMP PGRI Kasihan Bantul with a p value of 0.011. There is a closeness between the level of knowledge about vulva hygiene and the incidence of vulvar pruritus in SMP PGRI Kasihan Bantul with an r value of -0.240.

Keywords: Young Women, Menstruation, Vulva Pruritus

¹Nursing Student at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²Nursing Lecturer at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta